



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i2.2820>



PENATAAN LINGKUNGAN DESA CIJEMIT SEBAGAI UPAYA MEMULIHKAN DAN MEMELIHARA KELESTARIAN LINGKUNGAN

Suchi Manjaniawati*, Khoirin Inayah, Diah Siti Mutmainah, Hilda Nova Aprilia, Tiara Rojatun Zannah, Mila Hilmalia Aina, Salma Khoirunnisa, Sri Indah, Rizqa Askarimah, Taryana, Ari Muhammad Rizki, Aviv Ryan Maulana, Niko Ramdani Saputra, Miftahul Farhan, Ricki Yuliardi
STKIP Muhammadiyah Kuningan, Kuningan, Indonesia
Email: 203223025@upmk.ac.id

Naskah diterima; Oktober 2023; direvisi November, disetujui November 2023; publikasi online Desember 2023

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA) yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan KKN di Desa Cijemit, terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud pengetahuan demokrasi. Salah satu program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Desa Cijemit berdasar pada hasil observasi yang dilakukan adalah penataan lingkungan. Penataan lingkungan yang terdiri dari kegiatan kerja bakti di setiap dusun, kegiatan reboisasi (penghijauan kembali) dengan diberikannya 1.350 bibit, dan pemasangan papan nama gang sebanyak 50 papan nama gang. Sasaran program penataan lingkungan ini yaitu seluruh masyarakat Desa Cijemit. Metode kegiatan dilakukan dengan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil pengabdian memberikan gambaran akan pentingnya dalam memulihkan dan memelihara kelestarian lingkungan dan dengan adanya kegiatan tersebut lingkungan sekitar terlihat lebih asri, bersih, dan tertata rapih.

Kata Kunci: KKN, Lingkungan, Kerja Bakti, Reboisasi

Abstract

Real Work Lectures (KKN) are a form of community service activities carried out by students in implementing Catur Dharma Muhammadiyah Aisyiyah College (PTMA), namely the service aspect. Through KKN activities in Cijemit Village, there is synergy between universities and the community as a form of democratic knowledge. One of the programs carried out by Cijemit Village KKN students based on the results of observations made is environmental planning. Environmental arrangement consisting of community service activities in each hamlet, reforestation activities (regreening) by providing 1,350 seedlings, and installing 50 alley name boards. The target of this environmental management program is the entire community of Cijemit Village. The activity method is carried out through preparation, implementation and evaluation stages. The results of the service provide an illustration of the importance of restoring and maintaining environmental sustainability and with these activities the surrounding environment looks more beautiful, clean and neatly arranged.

Keywords: KKN, Environment, Community Service, Reforestation

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual yang berada di negeri ini, yang diharapkan mampu memberikan

andil dalam suatu pembangunan bangsa dan negara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), KKN adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah

masyarakat di luar kampus merupakan bentuk dari Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan perpaduan dari bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan yang dilakukan kepada masyarakat (Masyarakat et al., 2017). KKN adalah program yang mengintegrasikan pengetahuan secara menyeluruh yang dimiliki ke dalam wujud nyata pengabdian masyarakat yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat) dengan cara tertentu untuk memberikan pengalaman belajar dan bekerja bagi mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang telah diperoleh dan diterapkan kepada masyarakat. Mahasiswa menerapkan ilmu yang diberi di masyarakat.

Pengabdian masyarakat sangat penting bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas diri melalui pengalaman yang diperoleh dari masyarakat untuk melakukan perubahan dimasa yang akan datang. Yang secara langsung juga mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah yang ada di masyarakat. KKN dapat di beri pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran. Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa STKIP Muhammadiyah Kuningan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan merupakan program wajib yang diikuti oleh semua mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam membangun desa dengan melakukan pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang yaitu pendidikan, keagamaan, kewirausahaan, lingkungan, sosial, kesehatan dan infrastruktur berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan.

Pemberdayaan masyarakat dilakukan sebagai

strategi dalam memusatkan masyarakat menjadi subjek pembangunan daerah. Tidak terfokus pada masyarakat yang telah berdaya, tetapi dikembangkan untuk tercapainya kemandirian masyarakat dengan mengembangkan dan menggali potensi masyarakat.

Tiga tahap dalam pemberdayaan masyarakat diantaranya yang pertama, tahap penyadaran yang ditandai dengan pemberian pemahaman atas pentingnya kegunaan masyarakat sebagai subjek pembangunan. Kedua, tahap pengkapasitasan yang ditandai dengan adanya penerimaan daya dan pengenalan atas sistem nilai, organisasi, dan fungsi masyarakat itu sendiri. Ketiga, tahap pendayaan yang ditandai atas kesadaran, pemberian peluang, dan otoritas dalam memanfaatkan sumber daya yang dikelola (Aulia Rida, Kusumastuti Retno, Kota, 2022). Pendampingan perlu dilakukan agar ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang diberikan dapat diserap dengan baik, serta memberikan dampak positif untuk lingkungan (Karimah et al., 2020).

Terdapat beberapa permasalahan yang ada di Desa Cijemit khususnya di bidang pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan. Permasalahan tersebut diantaranya:

- a. Kurangnya sistem pengelolaan sampah yang baik menyebabkan adanya tumpukan sampah di sekitar desa, sehingga mencemari tanah dan air.
- b. Keadaan yang gersang sehingga membutuhkan adanya reboisasi (penghijauan kembali).
- c. Kurangnya fasilitas, sarana, dan prasarana yang memadai di sekolah.
- d. Kurangnya inovasi dan pemikiran kreatif terhadap pemanfaatan teknologi, sehingga menghambat kemampuan bersaing di bidang bisnis.

Penataan lingkungan adalah kegiatan menata suatu kawasan, supaya berfungsi dengan baik dan optimal. Sebuah kawasan dikatakan baik dan optimal apabila kondisi lingkungannya dijaga, dipelihara dengan baik juga (Ida Ermiana, Aulia

Patra Nirmala, Baiq Sintia Apriliana et al., 2023). Permasalahan mengenai lingkungan yang sering terjadi didesa salah satunya di Desa Cijemit yaitu kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sehingga banyak sampah dan daerah yang dominan panas dan kering karna kurangnya penghijauan di daerah-daerah tertentu.

Berdasarkan permasalahan di atas, kegiatan ini dilakukan dengan bertujuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cijemit dengan mengadakan penataan lingkungan sekitar untuk memulihkan serta memelihara kelestarian lingkungan Desa Cijemit.

B. METODE

Penataan lingkungan merupakan salah satu program yang diadakan oleh kelompok KKN STKIP Muhammadiyah Kuningan di Desa Cijemit, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan program penataan lingkungan ini yaitu tanggal 26 Juli s/d 24 Agustus 2023 yang dilakukan secara bertahap antar kegiatan. Penataan lingkungan dilakukan dengan diadakannya kerja bakti di setiap dusun, kegiatan reboisasi (penghijauan), dan kegiatan pembuatan papan nama gang untuk gang di 5 dusun yang ada di Desa Cijemit.

Pelaksanaan kerja bakti dilakukan di setiap dusun yaitu 5 Dusun. Untuk pelaksanaan reboisasi dilakukan di beberapa tempat khususnya Bukit Godol yang jauh akan sumber air dan akan dijadikan tempat wisata, sehingga membutuhkan adanya penghijauan. Kemudian, papan nama gang untuk gang yang ada di setiap dusun yaitu sekitar 50 papan nama gang yang dibutuhkan secara keseluruhan dari 5 dusun yang ada di Desa Cijemit.

Kegiatan penataan lingkungan ini dilakukan melalui tahap persiapan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk pelaksanaan kegiatan penataan lingkungan. Tahap pelaksanaan yang dimana disesuaikan dengan hasil koordinasi bersama pihak terkait.

Dan tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan kegiatan evaluasi untuk tindak lanjut terkait kegiatan yang dilakukan ke depannya sebagai bentuk pertanggungjawaban ke depan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penataan lingkungan merupakan salah satu program yang dilaksanakan dari kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) STKIP Muhammadiyah Kuningan di Desa Cijemit. Penataan lingkungan terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya yaitu kerja bakti, reboisasi (penghijauan kembali), dan pemasangan papan nama gang di setiap dusun. Penataan lingkungan ini melibatkan perangkat desa dan masyarakat Desa Cijemit dalam pelaksanaannya.

1) Kerja Bakti

Kegiatan kerja bakti dilaksanakan dengan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan perangkat desa dan kepala dusun khususnya untuk pelaksanaan kerja bakti. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa melibatkan seluruh masyarakat di setiap dusun dalam melakukan kerja bakti yang dilakukan di setiap dusun. Kerja Bakti dilakukan karena tidak ada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di setiap dusun, karena dalam pembuatannya memerlukan dana yang besar. Hanya terdapat lahan kosong yang dijadikan sebagai tempat pembuangan akhir dan membuat warga terganggu dengan bau yang sangat menyengat, sehingga mahasiswa KKN melakukan kegiatan kerja bakti dan melakukan pembersihan sampah-sampah tersebut. Kemudian, mahasiswa KKN melakukan pembersihan sampah di Batu Tumpeng yang dijuluki dengan sampah yang menggunung. Mahasiswa KKN melakukan pembersihan dengan melakukan pembakaran sampah-sampah di sana dan tetap dalam jangkauan mahasiswa KKN. Mahasiswa KKN pun melakukan kebersihan setiap Jum'at yaitu Jum'at Bersih (JUMSIH) di sekitar balai desa Cijemit dan masjid terdekat. Tidak hanya melakukan kerja bakti di tempat tertentu saja, mahasiswa KKN melakukan kerja bakti di setiap dusun dengan

tujuan meningkatkan kebersihan di lingkungan sekitar dan menjalin silaturahmi dengan warga sekitar yang dapat dikatakan lokasi setiap dusun memiliki akses jalan yang cukup jauh. Terkait evaluasi dilakukan dengan memantau terkait kebersihan lingkungan di sekitar. Berikut dokumentasi kegiatan kerja bakti:



Gambar 1. Kegiatan JUMSIH di Masjid Terdekat



Gambar 2. Kegiatan Kerja Bakti di Setiap Dusun



Gambar 3. Kegiatan Pembersihan Sampah Batu Tumpang

2) Reboisasi (Penghijauan Kembali)

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu reboisasi (penghijauan kembali) dilakukan dengan beberapa tahap, yang pertama mahasiswa melakukan persiapan berdasarkan observasi di Desa Cijemit selama beberapa hari yang terdiri dari:

- a. Koordinasi dengan perangkat desa terkait keadaan lingkungan di sekitar desa dan juga berkoordinasi untuk melakukan reboisasi.
- b. Mempersiapkan proposal untuk pengajuan permohonan bibit kepada Dinas Kehutanan Kabupaten Kuningan.
- c. Pengajuan proposal ke Dinas Kehutanan Kabupaten Kuningan.
- d. Kunjungan Dinas Kehutanan Kabupaten Kuningan ke Desa Cijemit untuk survey terkait penghijauan yang akan dilakukan dan berkoordinasi dengan Kepala Desa dan perangkat desa lainnya serta Mahasiswa KKN.
- e. Pengambilan bibit yang dilakukan ke BPDASHL di Majalengka didampingi pihak desa yang telah ditugaskan untuk mendampingi mahasiswa dan pihak Dinas Kehutanan Kabupaten Kuningan.



Gambar 4. Kunjungan Dinas Kehutanan Kab. Kuningan



Gambar 5. Penerimaan Bibit dari BPDASHL Majalengka



Gambar 6. Kegiatan Reboisasi (Penghijauan Kembali)

Mahasiswa KKN diberi sebanyak 1.350 bibit yang terdiri dari beberapa macam bibit pohon diantaranya yaitu alpukat, jambu biji, balsa, tabebuya, pucuk merah, dan picung. Tujuan adanya reboisasi (penghijauan kembali) ini yaitu untuk memulihkan kelestarian di beberapa tempat di Desa Cijemit, salah satunya Bukit Godol yang jauh dari sumber air dan rencananya akan dijadikan tempat wisata.

Selaras dengan Mardiani dalam Feby et al., 2022 penghijauan merupakan segala upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik pengaturan tata air atau pelindung lingkungan. Dengan diadakannya penghijauan, kerusakan lingkungan dapat teratasi sedini mungkin dan dapat menjaga lingkungan tetap asri, serta sebagai upaya dalam memulihkan juga memelihara kelestarian Desa Cijemit. Beberapa bibit telah ditanam di dekat sumber air, proses penanaman bibit ini dilakukan oleh mahasiswa KKN bersama perangkat desa dan sebanyak 6 orang dari Dinas Kehutanan Kabupaten Kuningan.

Tidak semua bibit ditanam dikarenakan kondisi cuaca saat ini yaitu musim kemarau, maka untuk penanaman bibit lainnya dapat dilakukan pada saat musim hujan (sesuai dengan hasil komunikasi bersama Dinas Kehutanan Kabupaten Kuningan) untuk bibit lainnya yang belum ditanam dirawat dengan baik oleh perangkat desa yang diberi tanggung jawab.



Gambar 7. Penanaman Bibit didampingi Dinas Kehutanan Kabupaten Kuningan

3) Pemasangan Papan Nama Gang

Mahasiswa KKN melakukan pembuatan papan nama gang, dikarenakan tidak adanya papan nama gang yang terletak di setiap dusun, sekitar 50 papan nama gang dibuat dan di sebar ke setiap dusun sesuai jumlah yang diperlukan oleh dusun tersebut. Persiapan pemasangan nama gang yang terdiri dari beberapa persiapan yaitu melakukan koordinasi dengan perangkat desa, yang dimana mahasiswa melakukan kegiatan pemasangan nama gang ini dikarenakan papan nama gang yang terdahulu sudah mulai rusak bahkan terdapat dusun yang tidak memiliki papan nama gang di setiap dusunnya. Setelah berkoordinasi, mahasiswa melakukan survey terkait tempat penjualan kayu untuk pembuatan

nama gang didampingi oleh Sekretaris Desa sekaligus melakukan pemesanan kayu. Terdapat 50 gang sehingga mahasiswa membeli kayu sebanyak kebutuhan yang telah di perkirakan oleh tukang kayu tersebut. Setelah itu, dalam proses pembuatan papan nama gang, mahasiswa dibantu oleh masyarakat Desa Cijemit dalam pembuatan tiang untuk nama gang tersebut. Pengecatan papan dilakukan oleh mahasiswa KKN dan dibantu oleh beberapa pihak desa. Pada tanggal 22 Agustus 2023 mahasiswa mulai melakukan pemasangan papan nama gang di setiap dusun. Untuk tahap evaluasi yaitu memantau dan memperbaiki papan nama gang yang salah dibuat.



Gambar 7. Pemasangan Plang Gang di Setiap Dusun

Dengan adanya penataan lingkungan yang dilakukan oleh mahasiswa, dapat terlihat bahwa lingkungan di Desa Cijemit kebersihannya lebih meningkat dan terlihat asri dan rapih, serta lingkungan lebih tertata juga masyarakat dapat mengetahui lokasi lebih jelas.

D. KESIMPULAN

Program di bidang lingkungan yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu melakukan penataan lingkungan yang diantaranya yaitu mengadakan reboisasi (penghijauan kembali), kerja bakti yang dilakukan di setiap dusun, pembuatan papan nama gang. Dengan adanya program yang dilakukan oleh mahasiswa, masyarakat dan perangkat desa merasa terbantu

dengan kontribusi yang diberikan. Secara keseluruhan kegiatan penataan lingkungan berjalan dengan lancar, dan untuk kendala yang dihadapi dapat dipecahkan dengan solusi yang telah di diskusikan. Diharapkan bibit-bibit yang ditanam dapat dirawat dengan baik dan terus dilanjutkan ke depannya untuk memulihkan dan memelihara kelestarian lingkungan di Desa Cijemit.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada masyarakat Desa Cijemit terkhusus kepada Bapak Wawan Ruswara selaku Kepala Desa Cijemit, Bapak Kastam selaku sekretaris desa, seluruh perangkat desa, kelompok ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan Karangtaruna Desa Cijemit yang telah membantu dan mendukung secara penuh dalam pelaksanaan program yang dilakukan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Desa Cijemit berlangsung dengan baik dan lancar, serta mampu memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Bapak Ricki Yuliardi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami dalam proses berjalannya kegiatan KKN. Kami pun mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Dinas Kehutanan Kabupaten Kuningan yang telah mendukung penuh serta banyak membantu dalam kegiatan penghijauan di Desa Cijemit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Rida, Kusumastuti Retno, Kota, P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pendidikan , Kewirausahaan , dan Lingkungan Pendahuluan. *Jurnal of Community Research and Engagement*, 3(1), 71–84.
- Feby, F. Y., Yuliana, M., Luthfiyah, A., Hidayat, R. H., & Neng Sholihat. (2022). Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan

Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 14–19. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2967>

Ida Ermiana, Aulia Patra Nirmala, Baiq Sintia Apriliana, D. P., Lestari, Desi Ratnasari, Dita Triana Dewi, Fitriani, Nurwasilah, P., & Husnul Amalia, Suharti, S. (2023). Penataan Lingkungan Melalui Penanaman Dan Pembagian Bibit Buah Gratis Di Desa Kuripan Timur. 3(3), 1–19.

Karimah, A., Mandiri, D. A. N., Pendidikan, M., & Di, N. (2020). Peningkatan Dan Pemberdayaan Manusia Cekatan. 4(2), 139–145.

Masyarakat, P., Kegiatan, M., & Amir, F. R. (2017). Community Empowerment Throught Education , Religion , Social , Economic , and Health. 3(April), 61–73.